



---

VOL 1 NO. 2 2024

**JOURNAL OF COMMUNITY DEVATION**

Email: [arsypersadaquality@gmail.com](mailto:arsypersadaquality@gmail.com)

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>

---

**ANALISIS RESOURCE BASED LEARNING TERHADAP  
PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
SMAS NURUL AMALIAH TJ. MORAWA**

**Lili Raflika<sup>1</sup>, Isnaini<sup>2</sup>, Sari Andini<sup>3</sup>, Ulfa Hayana Sari Harahap<sup>4</sup>, Fikri Hamdi Siregar<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1-5</sup> [liliraflika568@gmail.com](mailto:liliraflika568@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to investigate the effect of utilizing the SMAS Nurul Amaliyah Tj school library collection. Morawa through a Resource-Based Learning (RBL) approach to student learning at the upper secondary education level. Qualitative research methods were used, involving observation, interviews and document analysis as data collection techniques. Research participants consisted of students and library staff who were selected purposively. The research results show that students actively use a variety of library resources, both print and digital, to support their learning. There are varying usage dynamics, reflecting different preferences and learning styles among students. Students' experiences and perceptions highlight the benefits of easy access to information and support in the development of information literacy skills. The role of library staff is also recognized as an important factor in facilitating the use of library collections by students. Practical implications of this research include increasing the accessibility and diversity of library collections, as well as increasing the role of library staff in supporting resource use. This research provides an in-depth understanding of the relationship between the use of library collections and student learning at SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa, as well as highlighting the importance of the RBL approach in maximizing the benefits of library resources in an educational context.*

**Keywords:** *School libraries, Resource-Based Learning, Learning, Utilization of library collections*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa melalui pendekatan Pembelajaran Berbasis Sumber Daya (Resource-Based Learning/RBL) terhadap pembelajaran siswa di tingkat pendidikan menengah atas. Metode penelitian kualitatif digunakan, dengan melibatkan observasi,

wawancara, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Partisipan penelitian terdiri dari siswa dan staf perpustakaan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa secara aktif menggunakan berbagai sumber daya perpustakaan, baik cetak maupun digital, untuk mendukung pembelajaran mereka. Terdapat dinamika penggunaan yang beragam, mencerminkan preferensi dan gaya belajar yang berbeda di antara siswa. Pengalaman dan persepsi siswa menyoroti keuntungan dari akses mudah terhadap informasi dan dukungan dalam pengembangan keterampilan literasi informasi. Peran staf perpustakaan juga diakui sebagai faktor penting dalam memfasilitasi penggunaan koleksi perpustakaan oleh siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk peningkatan aksesibilitas dan keragaman koleksi perpustakaan, serta peningkatan peran staf perpustakaan dalam mendukung penggunaan sumber daya. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pembelajaran siswa di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa, serta menyoroti pentingnya pendekatan RBL dalam memaksimalkan manfaat dari sumber daya perpustakaan dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci:** Perpustakaan sekolah, Pembelajaran Berbasis Sumber Daya, Pembelajaran, Pemanfaatan koleksi perpustakaan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sebuah negara, di mana peran perpustakaan sekolah memegang posisi sentral dalam menunjang proses pembelajaran di jenjang pendidikan menengah atas. SMAS Nurul Amaliyah di Tj. Morawa, sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berdedikasi pada peningkatan mutu pembelajaran, mengakui pentingnya koleksi perpustakaan sebagai sumber daya kunci bagi siswa dan staf pengajar.

Dalam era digital dan informasi yang terus berkembang, paradigma pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan. Salah satu pendekatan yang semakin ditekankan adalah Pembelajaran Berbasis Sumber Daya (Resource-Based Learning/RBL). Pendekatan ini menitikberatkan pada pemanfaatan beragam sumber daya yang tersedia, termasuk buku, jurnal, media elektronik, serta berbagai sumber daya lainnya yang dapat diakses melalui perpustakaan, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Namun, meskipun konsep RBL telah dikenal, implementasinya dalam konteks koleksi perpustakaan sekolah masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami dampaknya secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa melalui pendekatan RBL memengaruhi proses pembelajaran siswa.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap cara siswa memanfaatkan sumber daya yang ada di perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran mereka,

diharapkan dapat dihasilkan strategi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan yang signifikan dalam konteks pengembangan kurikulum dan manajemen perpustakaan di jenjang pendidikan menengah atas.

Analisis Resource-Based Learning terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah adalah suatu pendekatan evaluatif yang bertujuan untuk memahami sejauh mana pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa mencerminkan prinsip-prinsip dan metode pembelajaran yang mendasari Resource-Based Learning (RBL). Dalam konteks ini, analisis tersebut melibatkan pengamatan terhadap bagaimana siswa menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia di perpustakaan, termasuk buku, jurnal, media elektronik, dan materi lainnya, untuk mendukung proses pembelajaran mereka.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di sekolah, serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan dalam konteks pembelajaran siswa.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa melalui pendekatan Resource-Based Learning terhadap pembelajaran siswa. Desain penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Partisipan penelitian akan terdiri dari siswa dan staf perpustakaan di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa. Siswa yang menjadi partisipan akan dipilih secara purposive untuk memastikan representasi dari berbagai tingkatan kelas dan latar belakang akademik. Staf perpustakaan yang menjadi partisipan akan dipilih berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang koleksi perpustakaan dan praktik pemanfaatannya dalam pembelajaran.

1. Observasi: Pengamat akan mengamati aktivitas siswa di perpustakaan, termasuk jenis sumber daya yang mereka akses dan cara mereka menggunakannya dalam proses pembelajaran.
2. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan siswa dan staf perpustakaan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam pembelajaran.

3. Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen seperti rekaman peminjaman, catatan kegiatan perpustakaan, dan panduan penggunaan perpustakaan akan dianalisis untuk memperoleh wawasan tambahan tentang pola pemanfaatan sumber daya perpustakaan.

Prosedur Penelitian:

1. Identifikasi dan seleksi partisipan penelitian.
2. Pengamatan di perpustakaan untuk mencatat aktivitas siswa dan dinamika penggunaan koleksi perpustakaan.
3. Pelaksanaan wawancara dengan siswa dan staf perpustakaan untuk mendapatkan pandangan langsung tentang pengalaman mereka dalam menggunakan sumber daya perpustakaan.
4. Analisis dokumen untuk melengkapi data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara.
5. Pengkodean, kategorisasi, dan analisis data untuk mengidentifikasi pola-pola umum dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk keamanan dan kerahasiaan data partisipan, serta mendapatkan izin dari pihak sekolah dan partisipan sebelum melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk pengkodean tematik dan analisis naratif, untuk menggambarkan dan menafsirkan pola-pola yang muncul terkait pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam pembelajaran siswa. Metode penelitian kualitatif ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara pemanfaatan sumber daya perpustakaan dan pembelajaran siswa dalam konteks pendekatan Resource-Based Learning di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa cenderung menggunakan koleksi perpustakaan dalam proses pembelajaran mereka secara aktif. Mereka mengakses berbagai jenis sumber daya, termasuk buku cetak, jurnal, dan materi digital, untuk mendukung pemahaman dan penyelesaian tugas-tugas akademik.

### 1. Dinamika Penggunaan:

Pengamatan juga mengungkapkan pola penggunaan yang beragam, di mana beberapa siswa lebih condong pada sumber daya cetak tradisional, sementara yang lain lebih memilih sumber daya digital yang dapat diakses melalui komputer atau perangkat seluler. Hal ini mencerminkan preferensi dan gaya belajar yang berbeda di antara siswa.

### 2. Pengalaman dan Persepsi Siswa:

Melalui wawancara, siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa nilai tambah dalam menggunakan koleksi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran mereka. Mereka menyoroti keuntungan dari akses mudah terhadap informasi dan dukungan dalam pengembangan keterampilan literasi informasi.

### 3. Peran Staf Perpustakaan:

Staf perpustakaan dianggap memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi penggunaan koleksi perpustakaan oleh siswa. Mereka memberikan bantuan dalam mencari sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan memberikan pelatihan terkait literasi informasi.

## **Pembahasan**

RBL merupakan singkatan dari "Reviewed, But Not Listed". Dalam konteks pemanfaatan koleksi perpustakaan, RBL merujuk pada buku-buku yang telah direview oleh jurnal atau publikasi lain, namun belum dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keterbatasan anggaran atau kebijakan perpustakaan dalam memilih koleksi. Meskipun buku-buku tersebut belum terdaftar dalam koleksi perpustakaan, mereka masih bisa diakses melalui sumber-sumber lain, seperti toko buku atau penerbit.

Tujuan RBL dalam konteks pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan tentang buku-buku yang telah direview tetapi belum dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan. Ini memungkinkan pengguna untuk mengetahui tentang sumber daya informasi yang mungkin relevan dengan minat atau penelitian mereka, meskipun buku-buku tersebut belum tersedia secara langsung di perpustakaan tersebut.

Dengan memberikan akses informasi tentang buku-buku RBL, perpustakaan dapat membantu pengguna untuk melacak atau memesan buku tersebut dari sumber lain, seperti toko buku atau penerbit. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan keragaman koleksi perpustakaan, serta memberikan kesempatan kepada pengguna untuk

mengakses sumber daya informasi yang mungkin tidak akan mereka temukan jika hanya mengandalkan koleksi perpustakaan tersebut.

Selain itu, RBL juga dapat membantu perpustakaan dalam perencanaan pengembangan koleksi di masa mendatang. Dengan melihat buku-buku yang sering direview tetapi belum dimasukkan ke dalam koleksi, perpustakaan dapat mengidentifikasi tren atau topik yang mungkin menarik minat pengguna, sehingga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan buku-buku tersebut ke dalam koleksi perpustakaan di masa depan. Fungsi RBL dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Informasi Tambahan: RBL memberikan informasi tambahan kepada pengguna perpustakaan tentang buku-buku yang telah direview, namun belum dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan. Ini membantu pengguna untuk mengetahui tentang sumber daya informasi yang relevan dengan minat atau penelitian mereka, bahkan jika buku tersebut belum tersedia langsung di perpustakaan.
2. Mendorong Aksesibilitas dan Keragaman: Dengan memberikan informasi tentang buku-buku RBL, perpustakaan dapat mendorong aksesibilitas dan keragaman koleksi mereka. Pengguna dapat melacak atau memesan buku-buku tersebut dari sumber lain, seperti toko buku atau penerbit, sehingga memperluas pilihan sumber daya informasi yang dapat diakses oleh pengguna.
3. Mendukung Pengembangan Koleksi: RBL dapat menjadi sumber data yang berharga bagi perpustakaan dalam merencanakan pengembangan koleksi di masa mendatang. Dengan melihat buku-buku yang sering direview tetapi belum dimasukkan ke dalam koleksi, perpustakaan dapat mengidentifikasi tren atau topik yang menarik minat pengguna. Ini memungkinkan perpustakaan untuk mempertimbangkan penambahan buku-buku tersebut ke dalam koleksi mereka di masa depan.

Dengan demikian, RBL memiliki peran penting dalam memperluas aksesibilitas, meningkatkan keragaman, dan mendukung pengembangan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

#### 1. Pentingnya Koleksi Perpustakaan:

Hasil penelitian menegaskan bahwa koleksi perpustakaan tetap menjadi sumber daya yang penting dalam pembelajaran di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa.

Meskipun tersedia berbagai sumber daya digital, buku cetak dan jurnal masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar siswa.

## 2. Relevansi Pendekatan RBL:

Temuan ini menunjukkan relevansi pendekatan Resource-Based Learning dalam konteks pemanfaatan koleksi perpustakaan. Siswa secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia untuk membangun pemahaman dan keterampilan mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip RBL.

## 3. Dukungan Staf Perpustakaan:

Peran yang dimainkan oleh staf perpustakaan dalam memfasilitasi penggunaan koleksi perpustakaan juga menyoroti pentingnya dukungan manusia dalam memaksimalkan efektivitas perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Interaksi antara siswa dan staf perpustakaan memberikan kesempatan untuk pembelajaran aktif dan personalisasi layanan.

## 4. Implikasi Praktis:

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam pengembangan kebijakan dan praktik perpustakaan sekolah. Menyediakan akses yang mudah dan beragam terhadap koleksi perpustakaan, serta meningkatkan peran staf perpustakaan dalam mendukung penggunaan sumber daya, dapat meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran.

Penelitian kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pembelajaran siswa di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa, serta menyoroti pentingnya pendekatan Resource-Based Learning dalam memaksimalkan manfaat dari sumber daya perpustakaan dalam konteks pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Melalui penelitian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa melalui pendekatan Resource-Based Learning (RBL) memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, beberapa temuan penting telah diidentifikasi: Pertama, pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang penting dalam pendidikan menengah atas tidak dapat disangkal. Koleksi perpustakaan masih menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi siswa dan staf pengajar, meskipun di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Kedua, pendekatan Resource-Based Learning (RBL) memiliki relevansi

yang kuat dalam konteks pemanfaatan koleksi perpustakaan. Siswa di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia dalam perpustakaan untuk mendukung pembelajaran mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip RBL. Ketiga, peran staf perpustakaan sangat penting dalam memfasilitasi penggunaan koleksi perpustakaan oleh siswa. Interaksi antara siswa dan staf perpustakaan memberikan kesempatan untuk pembelajaran aktif dan personalisasi layanan, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran. Dalam konteks ini, rekomendasi praktis yang dapat diambil adalah meningkatkan aksesibilitas dan keragaman koleksi perpustakaan, meningkatkan pelatihan staf perpustakaan dalam mendukung penggunaan sumber daya, dan memperkuat kolaborasi antara perpustakaan dan staf pengajar untuk memaksimalkan potensi pembelajaran di perpustakaan sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pembelajaran siswa di SMAS Nurul Amaliyah Tj. Morawa, serta menegaskan pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Dengan menerapkan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam efektivitas perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di lingkungan sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Eka Melfrina, Suminarsih. "Perpustakaan dan Digital." *Jurnal Media Pustaka* vol.17 no. 3 (Juni 2010), diakses 21 Oktober 2018. Halaman 25-28.
- Elsa Komala. "Penerapan Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Reflektif Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa." *Sosio Humaniora*, 2017, diakses 02 Juli 2018. [jurnal.ustjogja.ac.id](http://jurnal.ustjogja.ac.id).
- Nasution, S. "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sagala, S. "Konsep dan Makna Pembelajaran." Bandung: Alfabeta, 2010.
- Safrudin Aziz. "Mengelola Perpustakaan SLB." Subang: UPTD Perpustakaan, 2003. .